

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standarisasi Profesionalisme pendidik memakai pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Kebijakan pendidikan dilakukan secara sentralisasi telah berubah menjadi desentralisasi. Standar nasional pendidikan sebagai pengikat kurikulum yang dikembangkan oleh setiap sekolah. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsadan Negara. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti di sekolah tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pelaksanaan pendidikan untuk membentuk peserta didik menjadi lulusan terbaik dan berkompentensi tidak lepas dari peranan lembaga pendidikan melalui proses panjang dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal.

Standar Proses adalah criteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Indikator Standar proses pendidikan dalam lingkup pembelajaran meliputi beberapa point yaitu :Perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan pembelajaran. Senada dengan pernyataan itu, dalam PERMENDIKBUD No.22 tahun 2016 standar proses pendidikan adalah perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Standar proses pendidikan memuat pelaksanaan pendidikan yang diuraikan pada tahapan perencanaan hingga pengawasan pendidikan. Hal ini dilakukan sejalan dengan pelaksanaan fungsi manajemen pada semua organisasi. Jika di tarik dalam konteks pembelajaran perencanaan mencakup kemampuan guru dalam membuat perangkat pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dalam pelaksanaan pendidikan sendiri secara langsung dapat dilihat pada proses pembelajaran yang berlangsung dimana keseluruhan konteks berkaitan erat sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas seperti kesesuaian materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran, penggunaan metode oleh guru

dalam pembelajaran, penggunaan media yang membantu pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan buku pelajaran yang menunjang proses pembelajaran, serta segala hal yang diperhatikan dari segi guru itu sendiri. Penentuan tingkat keberhasilan proses yang dilakukan tidak dapat diketahui jika tidak melakukan program penilaian. Program penilaian berupaya penilaian oleh kepala sekolah terhadap guru, penilaian guru terhadap keberhasilan siswa dalam kegiatan akademik dan kegiatan non akademik. Untuk memastikan segala hal berjalan pada track yang sesuai maka sebagai supervisor kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap jalannya proses pembelajaran serta pemberdayaan pengawas sekolah sebagai gurunya guru harus diberlakukan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

MIM Wumialo sebagai sekolah yang bercirikan Islam memberikan pelajaran budi pekerti yang berasaskan Islam. Upaya untuk membina murid dalam hal agama sebagai basis moral melalui intensitas pelajaran membaca dan hafalan Al-qur'an, bahasa Arab, Iqra dan Kemuhammadiyaan. Setiap pagi sebelum dimulai pelajaran, murid-murid selalu diajarkan tadarrus yaitu hafalan surat-surat pendek, hadis-hadis, dan doa-doa. Begitu pula pada saat menjelang pulang, semua murid selalu dianjurkan untuk membaca doa pulang dan surah pendek. Kegiatan ini sebagai bagian dari aktivitas sekolah yang harus dilaporkan kepada guru mata pelajaran agama.

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Unggulan, bahwa proses pembelajaran disana, dimana berbeda dengan sekolah dasar lainnya karena proses pembelajaran akan terlebih dimulai dengan tadarus dan hafalan-hafalan, dan juga mata pelajaran Pendidikan Agama berbeda dengan

Sekolah Dasar, dimana Sekolah Dasar hanya belajar pendidikan agama islam sedangkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah belajar Fiqih, Akidah Ahlaq, Alquraan Hadist, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan uraian singkat latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan proses pembelajaran di MIM Unggulan melalui judul **“Evaluasi Standar Proses Pendidikan di MIM Unggulan Kota Gorontalo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Aspek Antaseden di Tinjau dari Visi Misi, Standar Nasional Pendidikan, Guru, Siswa, Kurikulum, Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana Di MIM Unggulan ?
2. Bagaimana Aspek Transaksi di Tinjau dari Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, dan Pengawasan Pembelajaran Di MIM Unggulan ?
3. Bagaimana Aspek Keluaran di Tinjau dari Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MIM Unggulan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Aspek Antaseden di Tinjau dari Visi Misi, Standar Nasional Pendidikan, Guru, Siswa, Kurikulum, Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana Di MIM Unggulan.
2. Mengetahui Aspek Transaksi di Tinjau dari Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, dan Pengawasan Pembelajaran Di MIM Unggulan.
3. Mengetahui Aspek Keluaran di Tinjau dari Prestasi Akademik dan Non Akademik Di MIM Unggulan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Sekolah, dapat mengetahui kemajuan sekolah mengenai Standar Proses Pendidikan.
2. Kepala Sekolah, meningkatkan pengetahuan kepala sekolah terhadap program pemerintah mengenai Standar Proses Pendidikan dan pentingnya melakukan suatu evaluasi.
3. Guru, meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang Standar Proses Pendidikan.
4. Siswa, meningkatnya motivasi belajar siswa dan bisa mengetahui hasil belajarnya.

5. Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Evaluasi Standar Proses Pendidikan